

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM SEKTOR KULINER PENGGUNA APLIKASI GRAB DURI BENGKALIS)

Marini Rosalyn Simorangkir¹, Ruzikna²

^{1,2}Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
marinirosalyn13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS Statistics 25. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 246 UMKM pada Sektor Kuliner Duri Bengkalis yang menggunakan Aplikasi Grab. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 71 pelaku UMKM. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) *financial literacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, (2) *financial technology* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan (3) *financial literacy* dan *financial technology* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Financial Technology, Kinerja UMKM*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy and financial technology on the performance of SMEs: A Case Study on Culinary SMEs Using the Grab Application in Duri Bengkalis. The method used in this research is quantitative descriptive analysis using the SPSS Statistics 25 program. This study uses a population of 246 SMEs in the Culinary Sector of Duri Bengkalis that use the Grab Application. The sampling technique uses purposive sampling method with a sample size of 71 SME actors. The analysis methods used in this study are validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, simple regression analysis, multiple regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that (1) financial literacy has a positive and significant effect on SME performance, (2) financial technology has a positive and significant effect on SME performance, and (3) financial literacy and financial technology has a positive and significant effect on SME performance.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, MSME Performance, Duri Bengkalis Grab Application.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang

memainkan peran krusial dalam perekonomian daerah dan nasional. Peran UMKM dalam aktivitas ekonomi dapat dilihat dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), distribusi pendapatan, serta meningkatkan penghasilan masyarakat berpenghasilan rendah, mengurangi tingkat kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan (Tambunan, 2009). Selain itu, UMKM berperan dalam menyumbang terhadap ekspor nasional dan terciptanya lapangan pekerjaan yang mampu menyerap tenaga kerja lokal.

Menurut laporan ASEAN Investment Report pada tahun 2022, Indonesia memiliki jumlah UMKM terbanyak di ASEAN dengan jumlah UMKM sebanyak 65,465,500. UMKM Indonesia juga berhasil menyerap sekitar 97% tenaga kerja lokal, menyumbang sebesar 60,3% terhadap PDB negara, dan memberikan kontribusi sebesar 14,4% terhadap total ekspor nasional. Meskipun demikian, kinerja UMKM Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya, seperti Myanmar yang mampu menyumbang sebesar 69,3% terhadap PDB dan Singapura yang berhasil memberikan kontribusi ekspor sebesar 38,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM Indonesia menunjukkan kecenderungan yang rendah, jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan provinsi Riau mencapai 67,27%. Indeks literasi keuangan provinsi Riau menjadi yang tertinggi di antara seluruh provinsi Indonesia. Namun, hal ini tidak diikuti dengan laju PDRB yang masih berada dibawah 4 provinsi yang ada di pulau Jawa. Provinsi Riau berkontribusi sebesar 5,22% terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Putra, A. C. (2022) menyatakan bahwa UMKM menjadi salah satu yang menyumbang Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini disebabkan UMKM relatif padat karya dan dapat menyerap tenaga kerja yang tidak terserap.

Dalam meningkatkan kinerja UMKM, diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk dilakukan. Menurut penelitian Aribawa (2016) diperlukan sebuah cara strategis guna meningkatkan kinerja UMKM salah satunya yaitu dengan literasi keuangan. Kondisi dan latar belakang pelaku UMKM yang berbeda membuat tingkat literasi keuangan berbeda-beda yang berdampak pada kinerja UMKM. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Andreas, H. H & Wibowo, A. S. (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha dengan pemilihan keputusan yang tepat untuk merencanakan aktivitas dan mengolah pengeluaran serta pemasukan keuangan.

Financial literacy menurut Chen & Volpe (1998), merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengambil keputusan terhadap keuangan pribadinya seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi. Esensi *financial literacy* yang mendetail dibandingkan dengan pengetahuan keuangan, menuntut pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman *financial literacy* yang baik untuk mendapatkan kesejahteraan dari bidang usaha yang dijalankan dan kesejahteraan dimasa depan (Rapih, 2016). Pemahaman secara detail dapat memberikan keputusan keuangan yang tepat.

Selain literasi keuangan, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam peningkatan kinerja UMKM adalah perkembangan teknologi layanan keuangan dari waktu ke waktu. Era industri 4.0 telah membuat masyarakat beralih ke aktivitas yang serba digital, seperti munculnya *financial technology* yang telah memudahkan aktivitas masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian. *Financial technology* sendiri merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang pada akhirnya

mengubah model bisnis yang konvensional menjadi moderat, yang awalnya harus bertatap-muka dan membawa uang *cash*, sekarang dapat bertransaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Bank Indonesia, 2017).

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan, terdapat fenomena yaitu rendahnya tingkat kinerja UMKM yang ditandai dengan rendahnya produktivitas, akses permodalan, keterbatasan pelaku umkm yang menyediakan sistem *digital payment*, dan laba pelaku UMKM yang mengalami fluktuasi setiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bagaimana Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

***Financial Literacy* (Literasi Keuangan)**

Menurut Chen & Volpe (1998), literasi keuangan adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengambil keputusan terhadap keuangan pribadinya seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Financial Technology

Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial mendefinisikan *financial technology* sebagai suatu penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Kinerja UMKM

Menurut Dinar (2017), kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.

HIPOTESIS

Berdasarkan teori – teori yang telah tersaji, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Financial literacy* berpengaruh terhadap kinerja UMKM

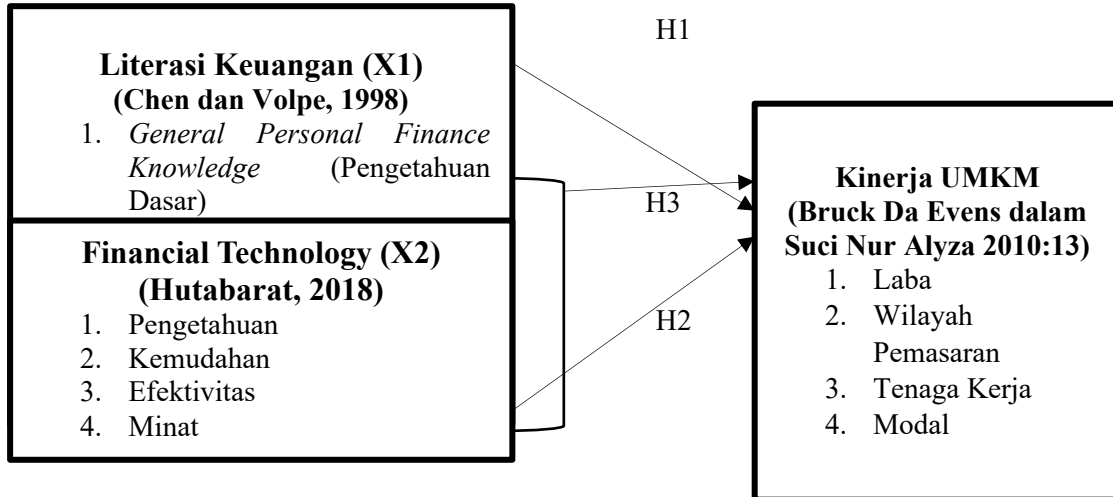
H2: *Financial technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

H3: *Financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

KERANGKA PEMIKIRAN

Berikut kerangka berpikir dalam penelitian yaitu:

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis. Duri Bengkalis merupakan salah satu kota dengan pelaku UMKM terbanyak di Kabupaten Bengkalis.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian dengan menggunakan kuisisioner dengan beberapa pertanyaan yang dijawab responden sehingga peneliti memperoleh data lapangan. Sedangkan data sekunder berasal dari data UMKM pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bengkalis.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 246 UMKM dan sampel yang digunakan sebanyak 71 UMKM pada Sektor Kuliner Duri Bengkalis yang menggunakan Aplikasi Grab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji coba pertanyaan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki oleh responden terhadap pertanyaan yang diajukan oleh

peneliti. Validitas dari penelitian ini yaitu validitas tentang *financial literacy*, *financial technology*, dan kinerja UMKM.

Penilaian uji validitas pada masing – masing instrument atau pernyataan dikatakan valid, jika memenuhi kriteria yakni taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan r hitung $>$ r tabel. Namun sebaliknya, apabila taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan r hitung $<$ r tabel maka instrument atau pernyataan dikatakan tidak valid.

Nilai r hitung masing – masing instrument atau pernyataan dapat dilihat dari output data SPSS di kolom *corrected item – total correlation*. Untuk mengetahui nilai r tabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus $df = n - 2$ dengan nilai signifikansi yaitu 0,05, sehingga r tabel pada penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus yaitu sebagai berikut: $df = n - 2$ dengan signifikan sebesar 0,05. Sehingga nilai pada $df = 71 - 2 = 69$. Maka, nilai r tabel yaitu 0,2335.

Tabel 1. Uji Validitas *Financial Literacy*, *Financial Technology* dan Kinerja UMKM

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	X1.1	0,811	0,2335	Valid
	X1.2	0,742	0,2335	Valid
	X1.3	0,498	0,2335	Valid
	X1.4	0,706	0,2335	Valid
	X1.5	0,733	0,2335	Valid
	X1.6	0,753	0,2335	Valid
	X1.7	0,725	0,2335	Valid
	X1.8	0,612	0,2335	Valid
<i>Financial Technology</i> (X2)	X2.1	0,827	0,2335	Valid
	X2.2	0,842	0,2335	Valid
	X2.3	0,769	0,2335	Valid
	X2.4	0,780	0,2335	Valid
	X2.5	0,816	0,2335	Valid
	X2.6	0,811	0,2335	Valid
	X2.7	0,765	0,2335	Valid
	X2.8	0,732	0,2335	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,622	0,2335	Valid
	Y.2	0,525	0,2335	Valid
	Y.3	0,660	0,2335	Valid
	Y.4	0,635	0,2335	Valid
	Y.5	0,595	0,2335	Valid
	Y.6	0,652	0,2335	Valid
	Y.7	0,613	0,2335	Valid
	Y.8	0,613	0,2335	Valid

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa setiap instrument atau pernyataan pada variabel *financial literacy*, *financial technology* dan kinerja UMKM yang digunakan memiliki nilai r hitung yang lebih besar, dibandingkan dengan nilai r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak untuk digunakan.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang merujuk pada konsistensi jawaban dari responden. Dalam penelitian, data dapat diuji realibilitasnya dengan menggunakan

Cronbach's Alpha. Suatu data dapat dikatakan reliabel, jika nilai dari *Cronbach's Alpha* > 0.6 (Sugiyono, 2016).

Tabel 2. Uji Realibilitas *Financial Literacy*, *Financial technology* dan Kinerja UMKM

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Ketetapan	Keterangan
1	Financial Literacy (X1)	0,852	0,60	Reliabel
2	Financial Technology (X2)	0,915	0,60	Reliabel
3	Kinerja UMKM (Y)	0,765	0,60	Reliabel

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *financial literacy* sebesar 0,852, variabel *financial technology* sebesar 0,915 dan variabel kinerja UMKM sebesar 0,765. Hasil *Cronbach's Alpha* > 0,60 pada masing – masing variabel menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogrov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22097804
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.064
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{e,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: Data primer diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Kolmogrov – Smirnov Test pada penelitian ini yaitu sebesar 0,200. Nilai Asymp. Sig 0,200 lebih besar dari ketentuan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Test yaitu 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan data layak digunakan sebagai penelitian.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi dengan variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolineritas diantara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas yaitu apabila nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.289	1.481		2.222	.030		
	Financial Technology X2	.216	.056	.338	3.852	.000	.370	2.702
	Financial Literacy X1	.516	.075	.606	6.920	.000	.370	2.702

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF variabel *financial literacy* dan *financial technology* yaitu $2,702 < 10$ dan nilai *tolerance* yaitu $0,370 > 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamat yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

H0: Tidak ada heteroskedastisitas (Jika nilai signifikansi > 0,05, H0 diterima)

Ha: Terdapat heteroskedastisitas (Jika nilai signifikansi < 0,05, H0 ditolak)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.436	.943		2.584	.012		
	Financial Technology X2	-.032	.036	-.173	-.888	.378	.370	2.702
	Financial Literacy X1	-.015	.047	-.059	-.306	.761	.370	2.702

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian diperoleh nilai signifikansi variabel *financial literacy* dan *financial technology* yaitu sebesar 0,378 dan 0,761. Nilai signifikansi pada masing – masing variabel menunjukkan nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga layak untuk dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM.

Uji Analisis Data

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Analisis regresi linier sederhana adalah representasi matematis yang menggambarkan keterkaitan antara satu variabel independen/prediktor (X) dan satu variabel dependen/respons (Y). Dimana hal tersebut digunakan untuk memprediksi atau menaksirkan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independennya. Berdasarkan hasil uji analisis linear sederhana dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.030	1.621		1.870	.066		
	Financial Literacy X1	.744	.050	.874	14.969	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Persamaan regresi linear sederhana *financial literacy* terhadap kinerja UMKM adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,030 + 0,744X$$

Sehingga hasil dari model persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 3,030 ini dapat diartikan jika *financial literacy* diasumsikan nol (0) maka nilai volume kinerja UMKM sebesar 3,030.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *financial literacy* bernilai positif yaitu 0,744 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *financial literacy* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,744. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif *financial literacy* terhadap kinerja UMKM, semakin tinggi *financial literacy* maka semakin tinggi kinerja UMKM.

Analisis Regresi Sederhana *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana *financial technology* terhadap kinerja UMKM dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Analisis Regresi Sederhana *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.853	1.473		6.688	.000		
	Financial Technology X2	.524	.044	.819	11.853	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Persamaan regresi linear sederhana *financial technology* terhadap kinerja UMKM adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,583 + 0,524X$$

Sehingga hasil dari model persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 9,583 ini dapat diartikan jika *financial technology* diasumsikan nol (0) maka nilai volume kinerja UMKM sebesar 9,583.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *financial technology* bernilai positif yaitu 0,524 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *financial technology* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,524. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif *financial technology* terhadap kinerja UMKM, semakin tinggi *financial technology* maka semakin tinggi kinerja UMKM.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih. Selain itu, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan independen. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 5.23 sebagai berikut.

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.289	1.481		2.222	.030		
	Financial Technology X2	.216	.056	.338	3.852	.000	.370	2.702
	Financial Literacy X1	.516	.075	.606	6.920	.000	.370	2.702

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Persamaan regresi berganda *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,289 + 0,216X_1 + 0,516X_2$$

Sehingga hasil dari model persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 3,289 ini dapat diartikan jika *financial literacy* dan *financial technology* diasumsikan nol (0) maka kinerja UMKM sebesar 3,289.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *financial literacy* (X1) bernilai positif yaitu 0,216 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *financial literacy* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,216.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *financial technology* (X2) bernilai positif yaitu 0,516 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *financial technology* sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan nilai kinerja UMKM sebesar 0,516.

Uji Hipotesis

Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji Secara Parsial (Uji T) *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t-tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% pada penelitian ini dapat diketahui dengan rumus berikut ini.

$$df = n - 2$$

$$= 71 - 2$$

$$= 69$$

$$t_{tabel} = 1,667$$

Tabel 9. Uji Secara Parsial (Uji T) *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.030	1.621		1.870	.066		
	Financial Literacy	.744	.050	.874	14.969	.000	1.000	1.000
	X1							

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9. dapat diperoleh hipotesis uji secara parsial (uji t) sebagai berikut:

Hipotesis 1: Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kinerja UMKM

H_0 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh maka tidak terdapat pengaruh antara variabel *financial literacy* terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial.

H_a : Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel *financial literacy* terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial.

Tabel 5.20 nilai t_{hitung} pada variabel *financial literacy* sebesar 14,969 dengan profitabilitas $0,00 < 0,05$. Dimana $t_{hitung} (14,969) > t_{tabel} (1,667)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “*financial literacy* berpengaruh terhadap kinerja UMKM” dapat diterima. Artinya secara parsial variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor kuliner pengguna aplikasi Grab Duri Bengkalis

Uji Secara Parsial (Uji T) *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t-tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% pada penelitian ini dapat diketahui dengan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned} df &= n - 2 \\ &= 71 - 2 \\ &= 69 \\ t_{tabel} &= 1,667 \end{aligned}$$

Tabel 10. Analisis Regresi Sederhana *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	9.853	1.473		6.688	.000		
	Financial Technology X2	.524	.044	.819	11.853	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hipotesis uji secara parsial (uji t) sebagai berikut:

Hipotesis 2: Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM

H_0 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh maka tidak terdapat pengaruh antara variabel *financial technology* terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial.

H_a : Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel *financial technology* terhadap variabel kinerja UMKM secara parsial.

Berdasarkan tabel diatas, nilai t_{hitung} pada variabel *financial technology* sebesar 11,853 dengan profitabilitas $0,00 < 0,05$. Dimana t_{hitung} (11,853) $>$ t_{tabel} (1,667). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “*financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM” dapat diterima. Artinya secara parsial variabel *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor kuliner pengguna aplikasi Grab Duri Bengkalis.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan (uji F) dilakukan untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	435.617	2	217.808	141.929	.000 ^b
	Residual	104.355	68	1.535		
	Total	539.972	70			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y

b. Predictors: (Constant), Financial Technology X2, Financial Literacy X1

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh hipotesis uji secara simultan (uji f) sebagai

berikut:

Hipotesis 3: Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap Kinerja UMKM

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk dapat mengetahui nilai F_{tabel} , maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$df1 = k$$

$$df2 = n - k - 1$$

$$df1 = 2$$

$$df2 = 71 - 2 - 1$$

$$df2 = 68$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel independent

Dengan taraf signifikansi 0,05, maka F_{tabel} pada penelitian ini yaitu 3,13.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas dapat diperoleh hasil nilai F_{hitung} (141,929) > F_{tabel} (3,13). Nilai signifikansi untuk uji ini yaitu 0,00 yang artinya sig 0,00 < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “*financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM” dapat diterima. Artinya secara simultan variabel *financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor kuliner pengguna aplikasi Grab Duri Bengkalis.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk menentukan persentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.765	.761	1.357
a. Predictors: (Constant), Financial Literacy X1				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel *financial literacy* sebesar 76,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.666	1.605
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Technology X2</i>				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,671. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel *financial technology* sebesar 67,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.801	1.239
a. Predictors: (Constant), <i>Financial Literacy X1</i> , <i>Financial Technology X2</i>				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM Y				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0,807. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh secara bersama - sama terhadap kinerja UMKM sebesar 80,7%. Sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkulu). Pembahasan dalam penelitian ini didasari oleh tujuan dari penelitian dan disajikan dalam bentuk sebagai berikut.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan *financial literacy* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkulu. Artinya, semakin baik *financial*

literacy yang ditandai dengan memiliki pemahaman/pengetahuan pengelolaan keuangan, pencatatan laporan keuangan, mengetahui syarat – syarat mengajukan pinjaman dana dari bank, mengetahui manfaat dan fasilitas yang ditawarkan dari bank, mengetahui jenis, pentingnya dan manfaat asuransi, serta melakukan dan menyadari pentingnya investasi, maka semakin baik pula kinerja UMKM. Kinerja UMKM yang baik dapat dilihat dari meningkatnya penjualan, mampu meningkatkan laba sesuai dengan target, lokasi usaha yang strategis dekat dengan proses jual beli dan dekat dengan kebutuhan akan bahan baku, terdapat penambahan karyawan, dan modal usaha yang meningkat secara substansial.

Hasil ini sesuai dengan teori RBV yang menyatakan bahwa sumber daya dan kemampuan suatu perusahaan memiliki peran krusial untuk meningkatkan daya saing dan kinerja. Maka, hal ini sejalan dengan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan sumber daya keuangan yang efektif dan merencanakan strategi keuangan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizal Ramadhan et al. (2022), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Pemerintah. Literasi keuangan harus dimiliki oleh para pelaku UMKM agar mempermudah pengendalian keuangan sehingga kinerja usaha akan lebih optimal.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Wibowo, A.S., & Hans, H.H. (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha dengan pemilihan keputusan yang tepat untuk merencanakan aktivitas dan mengolah pengeluaran serta pemasukan keuangan. Artinya yaitu semakin baik tingkat literasi keuangan seorang pemilik maupun manajer sebuah UMKM, maka semakin baik pula kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan *financial technology* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis. Artinya, semakin baik *financial technology* yang ditandai dengan memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, mengikuti perkembangan teknologi sektor keuangan, merasakan kemudahan dalam proses pembayaran dan kemudahan akses informasi keuangan, serta merasakan minat dan efektivitas dalam melakukan pembayaran dan menurunkan biaya operasional usaha maka semakin baik pula kinerja UMKM. Kinerja UMKM yang baik dalam penelitian ini ditandai dengan meningkatnya penjualan, mampu meningkatkan laba sesuai dengan target, lokasi usaha yang strategis dekat dengan proses jual beli dan dekat dengan kebutuhan akan bahan baku, terdapat penambahan karyawan, dan modal usaha yang meningkat secara substansial.

Hasil ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan sebagai bentuk penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dimanfaatkan untuk mengetahui pemahaman individual yang secara kontinu dalam melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi dalam aktivitas UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM yang ditandai dengan semakin efektifnya kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini ditandai dengan kemudahan, manfaat yang ditawarkan dan dirasakan oleh pelaku UMKM dalam melakukan pembelian, pembayaran tagihan, dan transfer dengan mudah melalui salah satu layanan *financial technology* sehingga menghemat biaya dan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lontchi et al (2023) dalam penelitiannya yang berjudul *Effect of Financial Technology on SMEs*

Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy, menyatakan bahwa *financial technology* memiliki kemampuan untuk membantu kinerja keuangan dan operasional UMKM. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alkhawaldeh et al. (2023), bahwa penggunaan *financial technology* memiliki dampak positif pada kinerja keuangan dan kepuasan keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memiliki implikasi praktis penting bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan pengembang *financial technology* yang berdampak pada hasil keuangan yang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hamidah et al (2020) dan Leatemia et al (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan layanan fintech berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini berarti layanan-layanan fintech seperti pembayaran melalui gadget, platform investasi berbasis aplikasi, dan layanan m -banking dapat membantu UMKM untuk menjadi lebih baik dalam bisnis. Fintech memiliki kemampuan untuk membantu kinerja keuangan dan operasional UMKM.

Hal ini menyimpulkan bahwa semakin baik *financial technology* UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis, maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin baik pula. Jika semakin banyak UMKM yang memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi, maka akan semakin mendorong kinerja UMKM. Pemanfaatan ini diharapkan dapat mendukung UMKM untuk memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan oleh layanan *financial technology*.

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara simultan (uji f) menunjukkan hasil yang signifikan pada *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Hal ini diketahui berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan di atas dapat diperoleh hasil nilai $F_{hitung} (141,929) > F_{tabel} (3,13)$. Nilai signifikansi untuk uji ini yaitu 0,00 yang artinya $sig\ 0,00 < 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel *financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fransiska, Q. (2022), dalam penelitiannya yang berjudul Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goal's Melalui Peningkatan Literasi Keuangan dan Literasi Finansial Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan adanya pengetahuan terhadap literasi keuangan dan literasi teknologi keuangan, maka pelaku UMKM mempunyai peran besar dalam peningkatan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru. Hal ini akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja baru yang merupakan salah satu indikator dari kinerja UMKM.

Selain itu variabel literasi keuangan mampu memperkuat pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memoderasi pengaruh positif *financial technology* terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin baik literasi keuangan dari pelaku UMKM, maka semakin baik pemanfaatan *financial technology* dalam kegiatan bisnisnya yang akan berdampak pada semakin baik kinerja keuangan UMKM itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam melihat pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* pelaku UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis berdasarkan dimensi *general personal financial knowledge, saving and borrowing, insurance, dan investement* secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Namun, masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum menerapkan *financial literacy* dalam menjalankan usaha yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari dimensi *saving and borrowing* yang memiliki skor terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya.
2. *Financial technology* pelaku UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis berdasarkan dimensi pengetahuan, kemudahan, dan minat secara keseluruhan berada pada kategori baik dan dimensi efektivitas berada pada kategori sangat baik. Namun, masih terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum memiliki minat dalam *financial technology*. Hal ini dapat dilihat dari dimensi *saving and borrowing* yang memiliki skor terendah dibandingkan dengan dimensi lainnya.
3. Kinerja UMKM pelaku UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis berdasarkan dimensi wilayah pemasaran dan tenaga kerja berada pada kategori baik dan dimensi laba dan modal berada pada kategori cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi beberapa pelaku UMKM yaitu pada dimensi laba dan modal yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis. Dimana semakin baik *financial literacy* pada UMKM, maka akan meningkatkan kinerja UMKM.
5. Secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis. Dimana semakin baik *financial technology* pada UMKM, maka akan meningkatkan kinerja UMKM.
6. Secara simultan dapat diketahui bahwa variabel *financial literacy* dan *financial technology* memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis. Dimana semakin baik *financial literacy* dan *financial technology*, maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada variabel *financial literacy* UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis peneliti menemukan dimensi *saving and borrowing* memiliki skor terendah dibanding dimensi lainnya. Peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis sebaiknya dapat mengikuti

sosialisasi dan edukasi terkait syarat atau ketentuan dalam melakukan pinjaman dana di bank dan mengetahui manfaat yang ditawarkan ketika menabung di bank. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya melalui akses pendanaan yang ditawarkan oleh bank dan pemerintah.

2. Pada variabel *financial technology* UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis peneliti menemukan dimensi minat memiliki skor terendah dibanding dimensi lainnya. Peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis sebaiknya mengikuti edukasi dan penyuluhan. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat mengetahui manfaat yang ditawarkan layanan *financial technology*. Hal ini bertujuan agar pelaku UMKM dapat semakin berminat dalam memanfaatkan *financial technology*.
3. Pada variabel kinerja UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis peneliti menemukan dimensi laba dan modal memiliki skor terendah dibanding dimensi lainnya. Peneliti menyarankan kepada pelaku UMKM Sektor Kuliner Pengguna Aplikasi Grab Duri Bengkalis sebaiknya mengikuti pembelajaran dan pengembangan terkait pengelolaan keuangan dalam usaha agar pengelolaan bisnis dapat lebih efektif dan efisien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *financial literacy* dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang berkaitan agar penelitian ini semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adomako, S., & Danso, A. (2014). Financial Literacy and Firm Performance The Moderating Role of Financial Capital Availability and Resource Flexibility.
- Andreas, H. H., & Wibowo, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha Pada UMKM di Kota Salatiga. *Perspektif Akuntansi*, 6(3), 22–38. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i3.p22-38>
- Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–58.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68–81. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Tentang Penyelenggaraan Teknologi Financial. www.Peraturan.Go.Id.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.
- Chen & Volpe, R.P. (1998). An Analysis Of Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*.

- Dahmen, P., dan Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation From a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1), 3.
- Davis, F. D. (1985). *A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-user Information Systems: Theory and results* (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology).
- Dinar Wahyudiati, (2017) Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan
- Disney, R., Gathergood, J., & Weber, J. (2015). Credit counseling: A substitute for consumer financial literacy? *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 466–491. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000219>
- Fransiska, Q. (2022). Membangun Identitas Masyarakat Papua Dalam Kerangka Sustainable Development Goal's Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Dan Literasi Finansial Teknologi Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 96-103.
- Haekal, F. (2021). The Influence of Financial Literacy on MSME Financial Management in Palopo City. Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Palopo, 1–48.
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. G. K. A. (2020). The effect of financial literacy, fintech (financial technology) and intellectual capital on the performance of msmes in depok city, west java. *Journal of Social Science*, 1(4), 152-158.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Jabodetabek. Institut Pertanian Bogor.
- Idawati, I, A.A., & Pratama, I, G, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal*, 2(1) pp.1-9.
- Leatemia, S., Sitanala, T., Batkunde, A., & Gainau, P. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 271-280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 1034–1043. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial literacy and retirement planning: New evidence from the Rand American Life Panel. *Michigan Retirement Research Center Research Paper No. WP*, 157.
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. *Wacana Ekonomi*

- (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), 21 (1), pp.72-83.
<https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.72-83>
- Nur Hamidah, Rida Prihatni, & IGKA Ulupui. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152–158.
<https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.53>
- Organization for Economics Cooperation Development. (2016). Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy. INFE.
- Oseifuah. E. K. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*. Vol. 1 Iss: 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Literasi Keuangan. www.ojk.go.id.
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi Keuangan.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi%20Keuangan.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Pengertian Literasi Keuangan. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan OJK. www.ojk.go.id.
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017) N.D. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat. www.ojk.go.id. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi Keuangan-Meningkat.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi%20Keuangan-Meningkat.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020.) Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Putra, A. C. (2022). Pengaruh Pertumbuhan PDRB Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Surabaya. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(2), 134-148.
- Rachnam, C., & Rochmawati, R. (2021). Dampak financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control pada perilaku manajemen keuangan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 17(3), 417–429.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifa, M. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya. *Jurnal ilmu manajemen*, 5(3), 1-7.
- Rapih, S. (2016). pendidikan Literasi keuangan pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 171189.
<http://www.journal.stieypyi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14%0A>
<https://www.researchgate.net/publication/320009228%0Awww.cnnindonesia.com>
- Suci Nur Alyza. (2010). Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus T.H. Tambunan. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Wahyono & Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic management journal*, 5(2), 171-180.
- Widayati, T. (2018). Literasi Finansial Warga Multikeaksaraan Melalui Pembelajaran Manajemen Keuangan Personal. *Jurnal Akrab*, 9(2), 28-44.
- Yunita Leatemia, S., Febiengry Sitanala, T., Anita Batkunde, A., & Christi Gainau, P. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>
- Yunita Leatemia, S., Febiengry Sitanala, T., Anita Batkunde, A., & Christi Gainau, P. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 280. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778>.